

KAJIAN TEOLOGI KONTEKSTUAL TENTANG RITUAL *U'WAE ABUWUNA* DI JEMAAT GERMITA SAHENTIMBANG GEMEH

**NOPLISE MASANGGELO
1802020**

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan Kajian Teologi Kontekstual tentang Ritual *U'wae Abuwuna* di Jemaat GERMITA Sahentimbang Gemeh dalam memahami suatu makna penting dalam kebudayaan beserta dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sehingga dengan menggunakan suatu kajian teologi kontekstual dapat merepresentasikan nilai-nilai budaya yang tidak bertentangan dengan iman Kristiani harus dijalankan dan dipertahankan.

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teologi kontekstual menurut Richard Niebuhr pada tipologinya yang ke empat yaitu tentang Kristus yang bertransformasi ke dalam kebudayaan. Tempat dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan di Jemaah GERMITA Sahentimbang Gemeh di desa Gemeh Kecamatan Gemeh, Kabupaten Kepulauan Talaud mulai pada bulan Desember 2022 hingga bulan Juni 2023 dan sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan Teknik-teknik analisis data sehingga menghasilkan suatu data yang akurat dan valid untuk memperkuat dan memperjelas hasil penelitian.

Adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa Jemaat GERMITA Sahentimbang Gemeh memahami tentang ritual *U'wae Abuwuna* merupakan suatu warisan dari para leluhur desa Gemeh yang harus dijaga dan dilestarikan, karena ritual ini merupakan bentuk permohonan kepada *Mawu Ruata* (Tuhan Allah) agar supaya sumber mata air *Buwung* akan selalu hidup, karena mata air *Buwung* merupakan salah satu sumber kehidupan masyarakat Gemeh. Sehingga dengan demikian suatu kebudayaan dengan tujuan baik dan tidak bertentangan dengan iman Kristiani perlu untuk dijaga dan dilestarikan.

Kata Kunci: Teologi Kontekstual, Ritual *U'wae Abuwuna*, Permohonan

CONTEXTUAL THEOLOGICAL STUDY ABOUT THE U'WAE ABUWUNA RITUAL IN GERMITA SAHENTIMBANG CONGREGATION GEMEH

ABSTRACT

This study describes a Contextual Theological Study of the U'wae Abuwuna Ritual in the GERMITA Sahentimbang Gemeh Congregation in understanding an important meaning in culture along with the values contained therein. So that by using a study of contextual theology can represent cultural values that are not contrary to Christian faith must be carried out and maintained.

The researcher uses a qualitative research method with a contextual theology approach according to Richard Niebuhr in his fourth typology, namely about Christ transforming into culture. The place and time of the research was carried out at the GERMITA Sahentimbang Gemeh Congregation in Gemeh Village, Gemeh District, Kepulauan Talaud Regency from December 2022 to June 2023 and the source of the data was obtained through observation, interviews and documentation as well as using data analysis techniques to produce an accurate and valid data to strengthen and clarify research results.

The results found in this study are that the GERMITA Sahentimbang Gemeh Congregation understands that the U'wae Abuwuna ritual is a legacy from the ancestors of Gemeh village which must be guarded and preserved, because this ritual is a form of request to Mawu Ruata (God Allah) so that the source of the eye Buwung water will always live, because the Buwung spring is one of the sources of life for the Gemeh people. So that in this way a culture with good intentions and not contrary to the Christian faith needs to be maintained and preserved.

Keywords: Contextual Theology, Ritalul U'wae Abuwuna, Petition